

## ABSTRAK

**Dwi Lestari (2014)**, Pembelajaran Vokal sebagai Cara Menyempurnakan Interaksi Sosial Siswa Autis Asperger di Purwacaraka Music Studio Bungur (Studi Kasus Siswa Autis Asperger di Purwacaraka Music Studio Bungur).

Masalah pokok difokuskan pada Pembelajaran Vokal dapat menyempurnakan Interaksi Sosial Siswa Autis Asperger di Purwacaraka Music Studio Bungur. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui proses berinteraksi siswa Autis Asperger dalam pembelajaran vokal, 2) Mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran vokal pada siswa Autis Asperger, dan 3) Mengetahui hasil dan perkembangan signifikan pada interaksi sosial siswa Autis Asperger setelah mengalami proses pembelajaran vokal.

Teori dan konsep yang mendasari penelitian ini adalah pembelajaran vokal, proses interaksi sosial, metode, dan pendekatan menurut teori pembelajaran dan psikologi, peran orangtua dan guru. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode kualitatif dengan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi keperustakaan dan triangulasi.

Dari hasil penelitian diperoleh data mengenai, 1) Proses Berinteraksi sosial siswa Autis Asperger dalam pembelajaran vokal baik secara emosional maupun musikalitas yang berkembang baik dalam lingkungan sekolah, keluarga dan lingkungan sekitarnya, 2) Metode yang digunakan guru dalam menangani siswa Autis Asperger dalam pembelajaran vokal melalui pendekatan interpersonal dan psikologi sehingga dapat berpengaruh dan dapat diterapkan baik di sekolah maupun di rumah, 3) Hasil dan perkembangan yang signifikan pada interaksi sosial siswa Autis Asperger setelah mengalami proses pembelajaran vokal yang terdiri dari beberapa faktor penting yaitu peran Guru dan peran orang tua.

Kata Kunci : Autis Asperger, Interaksi Sosial, Pembelajaran Vokal